# ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

# (Studi kasus pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)

# ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON COMPANY PERFORMANCE WITH SHARE PRICES AS INTERVENING VARIABLES

# (Case study on pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019)

# Sri Lara Lestari Panggabean

**Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,** [srilarapanggabean24@gmail.com](mailto:srilarapanggabean24@gmail.com)

# ABSTRAK

Perusahaan juga memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi, oleh karena itu penting untuk mengetahui seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan (Profitabilitas), kinerja keuangan perusahaan (ROE), dengan harga saham sebagai variabel intervening padaperusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan.Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan Harga Saham memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

**Kata Kunci**: *Rasio keuangan, kinerja keuangan, harga saham, variabel intervening*

# ABSTRACT

The company also plays an important role in the growth of economic stability, therefore it is important to know how much the company's financial performance is in its development. This study aims to examine the effect of financial ratios (profitability), company financial performance (ROE), with stock prices as an intervening variable in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2015-2019. The number of samples used in this study were 45 companies. The data analysis method in this research is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing is done by using the partial test (t test) and the coefficient of determination (R2) test. The results show that partially ROE has a positive and insignificant effect on financial performance, and stock prices have a negative and insignificant effect on financial performance in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2019.

***Keywords*** *: financial ratios, financial performance, stock prices, intervening variables*

# PENDAHULUAN

Aktivitas pasar modal di suatu negara sangat menentukan kemajuan perekonomian negara tersebut. Pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi.Secara sederhana perubahan harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi maka harga saham tersebut akan cenderung naik, demikian sebaliknya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah informasi dari luar perusahaan (eksternal), seperti daftar peringkat saham, tren yang sedang terjadi, dan lain-lain.

Suatu perusahaan dikatakan kondisi keuangannya dalam keadaan seimbang apabila perusahaan tersebut dapat membiayai aktivitas-aktivitas yang dijalankan dan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya pada pihak lain, 2 baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini peran manajemen keuangan perusahaan diperlukan untuk merencanakan secara tepat bagaimana cara pemenuhan, penggunaan, dan pengawasan alokasi dana. Hal ini termasuk dalam kegiatan pembelanjaan perusahaan. Perusahaan didirikan sebagai suatu organisasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuan yang akan dicapai dapat terwujud, maka diperlukan kebijaksanaan perusahaan yaitu perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik. Ada beberapa teknik dalam menganalisis laporan keuangan salah satunya adalah dengan analisis rasio keuangan. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Keputusan investasi di pasar modal tidak terlepas dari penilaian kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu cara dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal. Para investor secara umum akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, diharapkan akan mengikatnya harga saham di pasar 3 modal . Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar . Kinerja keuangan yang baik akan menciptakan reputasi yang bagus, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolok ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.Analisis dan interpretasi dari macammacam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar .

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Dapat juga diartikan bahwa variabel intervening adalah variabel yang dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antar variabel . Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019. Sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia, perusahaan yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat. Untuk membuktikan pengaruh langsung dan tidak langsung rasio keuangan terhadap kinerja keuangan dan melalui harga saham maka perlu dilakukan penelitian. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode path analysis / analisis jalur dari regresi linier berganda dengan judul, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening”.

Perusahaan farmasi menarik untuk dilakukan penelitian dalam hal mengungkapkan laporan keuangan secara luas karena perusahaan farmasi ini adalah industri obat setiap tahunnya mengalami permintaan obat untuk membantu menyembuhkan penyakit. Setiap tahun, terjadi kenaikan laju investasi cukup signifikan, baik dari investasi asing maupun domestik.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti pengaruh langsung variabel rasio keuangan terhadap harga saham dan pengaruh tidak langsung variabel rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan melalui harga saham sebagai variabel intervening.

Menurut (Padli et al., 2019) Saham merupakan suatu alat bisnis perdagangan yang menarik bagi para investor karena memberikan peluang bagi para investor menerima *Capital Gain*. Dalam dunia bisnis saham dapat didefinisikan sebagai simbol seseorang menyertakan modal kepada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Salah satu kelebihan saham yang tidak dimiliki oleh beberapa instrumen investasi lainnya adalah rendahnya modal minimal sesuai harga per lot saham yang dibutuhkan untuk memulai investasi atau kepemilikan pada suatu perusahaan. Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya.

Kinerja keuangan adalah suatu hasil kerja segala macam bagian di dalam suatu perusahaan yang dapat atau bisa dilihat di situasi atau kondisi keuangan dari perusahaan itu pada suatu periode tertentu berhubungan aspek penghimpunan serta penyaluran dana yang dinilai dengan berdasarkan indikator kecukupan likuiditas, kemudian modal, serta juga profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (dalam Dwi et al., 2020)   
a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif). b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. c. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang. 21 d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan. e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu. f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan. g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba. h. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut (Trianto, A. 2017) Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca.Dalam laporan neraca menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat tertentu.Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan.Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara setepat-tepatnya sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio dalam laporan keuangan merupakan suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.Hubungan unsur-unsur tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis antara satu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya .

Menurut (Satria. et al., 2017) Variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung, variabel ini bisa disebut juga variabel perantara (mediasi) dari hubungan variabel independen ke variabel dependen.

# METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2014) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 5 tahun yaitu mulai tahun periode 2015- 2019. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan satu-satunya bursa efek di Indonesia, dan dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Harga saham adalah nilai surat saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, di mana perubahan dan fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa /pasar sekunder (Putri, L. P 2015). Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan dan sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan rendah maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Dan di saat harga saham tinggi disitulah investor akan datang untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat pula.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari hasil operasionalnya dimana keuntungan tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, apabila tidak dibagikan keuntungan tersebut dapat juga disimpan dan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional

Menurut Mardiyanto (2009) profitabilitas merupakan pengukuran kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan NPM (*net profit margin*).

NPM = 𝐿𝐴𝐵𝐴 𝐵𝐸𝑅𝑆𝐼𝐻 𝑆𝐸𝑇𝐸𝐿𝐴𝐻 𝑃𝐴𝐽𝐴𝐾

𝑃𝐸𝑁𝐽𝑈𝐴𝐿𝐴𝑁

Nilai perusahaan sendiri dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), ini adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku per saham (Brigham dan Houston, 2012). PBV sendiri dapat diartikan sebagai hasil antara perbandingan harga saham dan nilai buku saham. PBV yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar akan prospek dari perusahaan.

PBV = 𝐻𝐴𝑅𝐺𝐴 𝑃𝐸𝑅 𝐿𝐸𝑀𝐵𝐴𝑅 𝑆𝐴𝐻𝐴𝑀

𝑁𝐼𝐿𝐴𝐼 𝐵𝑈𝐾𝑈 𝑆𝐴𝐻𝐴𝑀 𝐵𝐼𝐴𝑆𝐴

Dan nilai buku per lembar saham dapat dirumuskan dengan : Nilai buku per saham = 𝐸𝐾𝑈𝐼𝑇𝐴𝑆 𝐵𝐼𝐴𝑆𝐴

𝐽𝑈𝑀𝐿𝐴𝐻 𝑆𝐴𝐻𝐴𝑀 𝐵𝐸𝑅𝐸𝐷𝐴𝑅

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut. Data sekunder berupa laporan tahunan emiten dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang sudah terdaftar sebagai perusahaan *go public*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka.

Penelitian difokuskan pada laporan keuangan khususnya pada laporan tentang *dividen payout ratio, price earning ratio,* total asset, *net profit margin* dan harga saham perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dianalisis berasal dari perusahaan-perusahaan sektor energi dan material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 sam tahun 2019, berupa laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sampai 31 Desember 2019. Data penelitian tersebut selanjutnya dianalisis dengan metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R2).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung variabel rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan dan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan melalui harga saham sebagai variabel intervening

**Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Kinerja Perusahan**

Variabel ROE memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,139 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan .

**Pengaruh Harga Saham terhadap Kinerja Perusahaan**

Variabel Harga Saham memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,147 dan nilai signifikansi sebesar 0,278 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Harga Saham berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaanBerdasarkan hasil olah data menujukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki probabilitas 0,464 artinya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, dapat diberikan kesimpulan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2019. Harga Saham berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 .

Dalam Penelitian ini, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian seperti : Periode penelitian hanya 5 tahun pengamatan yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. 2. Penelitian ini hanya menggunakan ROE sebagai variabel independen, Kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen dan Harga saham sebagai variabel intervening. 3. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka.

# DAFTAR REFERENSI

Dwi, S., Dwi, D., & Rachmawati, L. (2020). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*

*Keuangan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan*.

*1*(1).

Padli, M. S., Diana, N., & Afifudin. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 10 Agustus 2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, *07*(10), 119–

131.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). PENGARUH EPS, PER, CR DAN ROE

TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal*

*Manajemen Universitas Udayana*, *7*(4), 2106.

Satria., M. A. J., Sunaryo., H., & ABS., M. K. (2017). e-jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma Website : *E-Jurnal Riset*

*Manajemen Prodi Manajemen*, 51–69.